

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Terhadap Peran Koperasi Dalam Mengatur *Cash Flow* di Koperasi Pondok Pesantren At-Taslim Desa Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak

Koperasi adalah suatu badan yang mengelola kegiatan usaha. Pengertian lain dari koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan berlandaskan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Kegiatan usaha koperasi, merupakan penjabaran dari Undang Undang Dasar (UUD) 1945 pasal 33 ayat (1). Dengan adanya penjelasan UUD 1945 pasal 33 ayat (1), koperasi berkedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional.

Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota. Karena sumber daya ekonomi tersebut terbatas, maka untuk mengembangkannya koperasi harus mengutamakan kepentingan anggota. Dan koperasi harus mampu bekerja seefisien mungkin untuk menjalankan prinsip-prinsip koperasi serta kaedah-kaedah ekonomi,¹ untuk menjalankan hal-hal yang diuraikan di atas maka koperasi memerlukan anggota, karena apabila suatu koperasi tidak ada anggotanya maka koperasi

¹ [Http//koperasi&UKM,blogspot.Com/2009/II/peran-koperasi-dalam-perekonomian-indonesia](http://koperasi&UKM.blogspot.Com/2009/II/peran-koperasi-dalam-perekonomian-indonesia), h. 1

tidak akan bisa berjalan dengan baik, bisa-bisa koperasi tersebut akan gulung tikar.

Dari beberapa data yang peneliti peroleh di lapangan khususnya di koperasi pondok pesantren At-Taslim ternyata peran yang dilakukan koperasi dalam mengatur *cash flow* para santri sangatlah bagus, karena yang dilakukan koperasi dapat melatih para santri untuk menghemat uang dan melatih para santri agar menggunakan uangnya dalam hal yang penting atau kebutuhan-kebutuhan yang di perlukan saja untuk sekolah, makan, membeli kitab dan lain-lain.

Dan juga rata-rata para santri di pondok pesantren At-Taslim masih di bangku SMA dan SMP kalau mengelola uangnya sendiri dengan baik belum bisa. Hal tersebut dilakukan karena merujuk pada tujuan dari pendirian pondok pesantren yaitu mendidik santri-santri ilmu agama dan ilmu perekonomian agar suatu saat setelah para santri keluar dari pondok dapat menggunakan ilmu tentang agama dan perekonomian yang santri dapat di daerah asal para santri, misalnya untuk wira usaha atau yang lainnya.

Di koperasi pondok pesantren At-Taslim peran yang dilakukan dalam Mengatur *cash flow* para santri adalah:

1. Ikut serta dalam pendidikan manajemen keuangan para santri.²

Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari di dirikannya pondok pesantren At-Taslim yaitu mendidik para santri dengan ilmu agama dan ilmu perekonomian.

² Wawancara dengan Bapak Karyono (Selasa, 30 Januari 2012, Pukul 08.30 WIB), Bapak Nur Hamid (Selasa, 30 Januari 2012, Pukul 10.30 WIB), Bapak Usman (Kamis, 1 Februari 2012, Pukul 08.30), dan Bapak Noor Said (Kamis, 1 Februari 2012, Pukul 10.00 WIB)

2. Diberikannya fasilitas pembiayaan di luar konsumtif bagi para santri.³

Fasilitas tersebut diberikan apabila ada kekurangan atau keterlambatan pemberian/pengiriman uang dari orang tua.

3. Apabila para santri mau mengambil simpanannya dari pihak koperasi menanyakan untuk keperluan apa uang tersebut dengan syarat menunjukkan kartu tanda anggota pondok pesantren At-Taslim, jika uang tersebut akan di gunakan dalam hal konsumtif atau berhura-hura maka koperasi tidak akan mencairkan uang para santri.⁴
4. Pemberian/pengiriman uang dari orang tua untuk para santri langsung masuk ke koperasi (tabungan) baik bagi santri yang rumahnya dekat maupun yang jauh.⁵
5. Pengelolaan simpanan para santri menjadi satu dengan penyimpan yang lain (alumni maupun masyarakat) untuk diputar.⁶
6. Untuk pemberian hibah dari koperasi langsung di masuk kesimpanan atau tabungan.⁷

Untuk pengambilan hibahnya terserah para santri mau diambil kapan, asalkan di gunakan untuk biaya sekolah maupun

³ Wawancara dengan Bapak Noor Said (Jum'at, 2 Februari 2012, Jam 10.00 WIB)

⁴ Wawancara dengan Bapak Usman (Kamis, 1 Februari 2012, Pukul 08.30), dan Bapak Nur Hamid (Selasa, 30 Januari 2012, Pukul 10.30 WIB)

⁵ Wawancara dengan Bapak Noor Said (Jum'at, 2 Februari 2012, Jam 10.00 WIB), dan Bapak Karyono (Selasa, 30 Januari 2012, Pukul 08.30 WIB)

⁶ Wawancara dengan Bapak Noor Said, *Op.cit.*

⁷ Wawancara dengan Bapak Nur Hamid (Selasa, 30 Januari 2012, Pukul 10.30 WIB), dan Bapak Noor Said (Jum'at, 2 Februari 2012, Jam 10.00 WIB)

untuk biaya pondok pesantren misalnya untuk membayar SPP pondok pesantren, makan dan pembelian kitab.

7. Untuk menjaga keuangan para santri agar tidak boros.⁸

Kalau boleh memberi masukan untuk pengurus koperasi para santri juga diberikan kesempatan untuk menjadi pengurus koperasi agar dapat mempraktekkan ilmunya yang diperoleh di pesantren dan untuk daftar anggota yang khusus santri tolong dipisah walaupun dalam memutarakan uang simpanannya dijadikan satu dengan anggota yang lain agar apabila lain kali ada peneliti yang mau minta data tentang berapa jumlah santri yang menabung dapat langsung di dapat. Kemudian terus dipertahankan dan ditingkatkan tentang pengelolaan simpanan baik yang dari santri maupun yang bukan dari santri.

⁸ Wawancara dengan Bapak Karyono, *Op.cit*